

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari paparan diatas mengenai "Pemikiran Yusuf Qardawi tentang faktor-faktor produksi dalam sistem ekonomi Islam" dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam dasar-dasar sistem ekonomi islam Yusuf Qardawi memberikan empat landasan dasar (utama) yaitu: Ekonomi Islam berlandaskan Ketuhanan, berlandaskan Etika, bercirikan Kemanusiaan dan bersifat Pertengahan atau Keseimbangan.
2. Pemikiran tentang sistem ekonomi Islam yang ditampilkan oleh Yusuf Qardawi adalah "sistem ekonomi Islami" yang berart sistem ekonomi tersebut berkaitan erat dengan nilai-nilai Islam sebagai agama, idiologi dan sistem kehidupan. Hak tersebut merupakan cerminan (hasil) dari budaya manusia. Yusuf Qardawi sendiri berlatar belakang sebagai ahli agama (*religijs scholars*) dan menguasai di bidang hukum Islam.
3. Pemikiran Yusuf Qardawi tentang faktor-faktor produksi, hanya memerlukan dua unsur yang paling utama yaitu: Sumber Daya Alam dan Tenaga Kerja. Ia beralasan bahwa sumber daya alam sangat diperhati-

kan dalam Al Qur'an untuk dikelola oleh manusia, untuk itu butuh tenaga kerja. Produktifitas timbul karena ada gabungan kerja antara manusia dan kekayaan alam. Sedanga faktor modal tidak lebih daripada aset yang merupakan hasil dari kerja manusia yang terpendam, alasan lain tidak memasukan modal karena masalah ini terkait dengan riba yang diharamkan. Adapun unsur-unsur disiplin, organisasi hanya merupakan pengawasan, pengaturan dan strategi saja.

B. SARAN-SARAN

1. Upaya menumbuhkan produktifitas suatu masyarakat perlu suatu dorongan dan moralitas, dorongan pemikiran Yusuf Qardawi dalam menerapkan ajaran Islam khususnya di bidang "Sistem Ekonomi Islami" dalam masalah produksi, prinsip produksi dan faktor-faktor produksi di pengaruhi oleh latar belakang sosio historis, kultur budaya, lingkungan, pendidikan yang mempengaruhi hasil pemikirannya.
2. Kebijakan tentang "Keadilan Ekonomi" perlu di-upayakan mengingat sistem ekonomi yang dipakai oleh negara-negara sedang berkembang maupun negara maju yaitu kapitalis sosialis maupun yang lainnya

telah mengalami kegagalan, untuk itu sistem ekonomi Islam sebagai sistem ekonomi alternatif telah menampilkan prinsip-prinsip yang syarat dengan nilai-nilai yaitu Ketuhanan, Etika, Kemanusiaan dan Keseimbangan.